



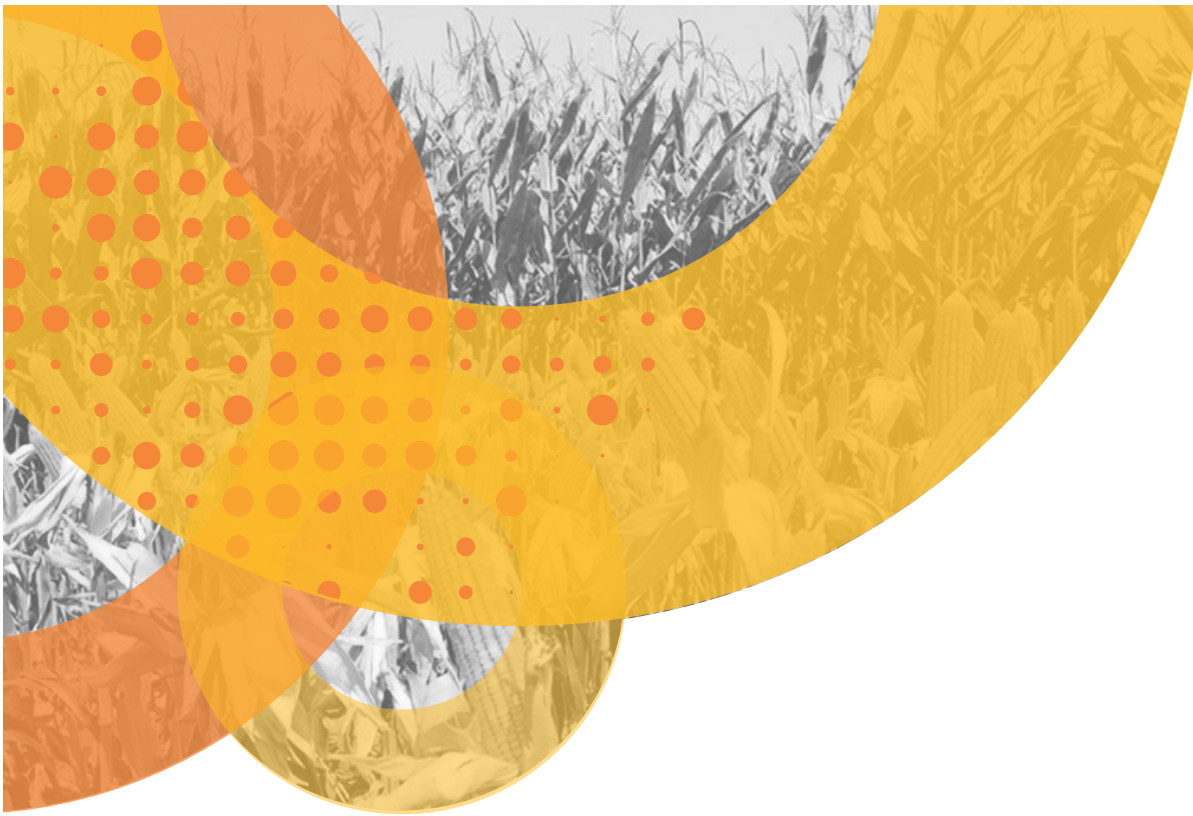
# BERITA RESMI STATISTIK

No. 08/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



## Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan November 2025)

- Pada November 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,16 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,03 juta ton.

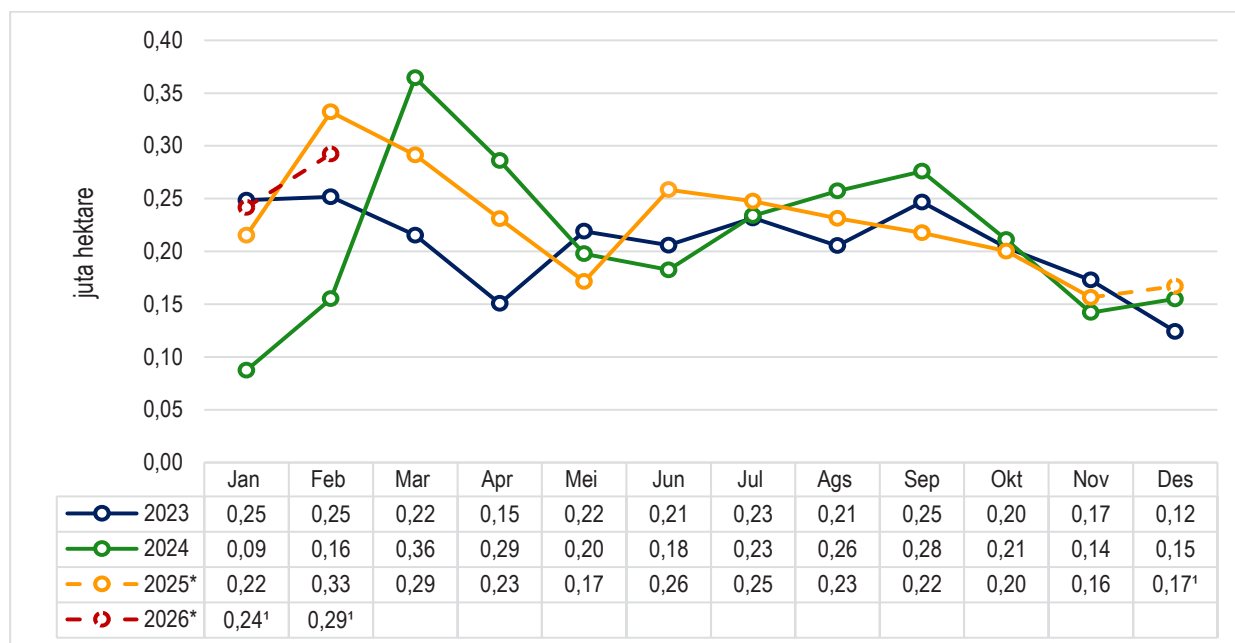


- Luas panen jagung pipilan pada November 2025 sebesar 0,16 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,01 juta hektare atau 10,09 persen dibandingkan luas panen pada November 2024 yang sebesar 0,14 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada November 2025 diperkirakan sebanyak 1,03 juta ton, naik sebanyak 0,05 juta ton atau 5,32 persen dibandingkan pada November 2024 yang sebanyak 0,98 juta ton.
- Potensi luas panen jagung pipilan periode Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,17 juta hektare dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebesar 0,53 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode Desember 2025 diperkirakan sebanyak 1,08 juta ton dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebesar 3,14 juta ton.

## 1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

### 1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan November 2025, realisasi luas panen jagung pipilan pada November 2025 sebesar 0,16 juta hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 0,01 juta hektare (10,09 persen) dibandingkan November 2024 yang sebesar 0,14 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada Desember 2025 diperkirakan sebesar 0,17 juta hektare dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebesar 0,53 juta hektare.



Catatan: \*Angka sementara

<sup>1</sup>Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 1** Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2026

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebesar 2,72 juta hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 0,17 juta hektare (6,73 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–Desember 2024 yang sebesar 2,55 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–November 2025 sebesar 2,55 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–November 2025 masing-masing sebesar 0,11 juta hektare dan 0,39 juta hektare (Tabel 1).

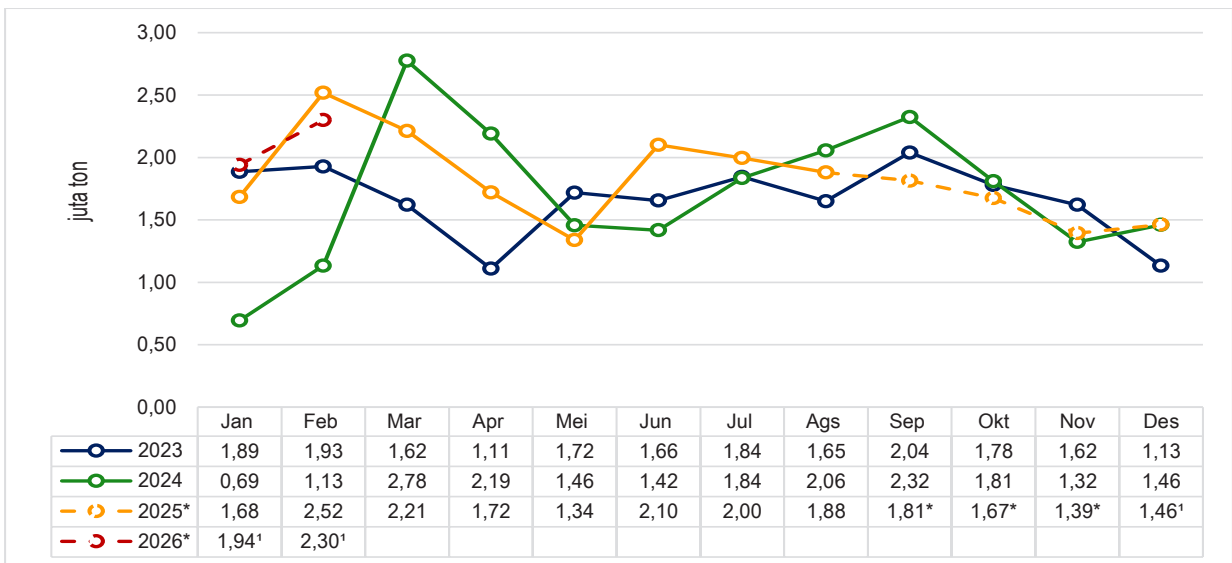
**Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari–November 2024 dan Januari–November 2025**

| Jenis Panen   | Januari–November 2024 |                | Januari–November 2025 |                |
|---------------|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------|
|               | Luas Panen (ha)       | Persentase (%) | Luas Panen (ha)       | Persentase (%) |
| (1)           | (2)                   | (3)            | (4)                   | (5)            |
| Panen Hijauan | 113.947               | 4,04           | 112.526               | 3,68           |
| Panen Muda    | 309.894               | 11,00          | 389.025               | 12,74          |
| Panen Pipilan | 2.393.715             | 84,96          | 2.552.919             | 83,58          |
| Total         | 2.817.556             | 100,00         | 3.054.470             | 100,00         |

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

## 1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada November 2025 sebanyak 1,39 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 0,07 juta ton (5,32 persen) dibandingkan November 2024 yang sebanyak 1,32 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA November 2025, potensi produksi JPK-KA28% pada Desember 2025 diperkirakan sebanyak 1,46 juta ton dan Januari–Februari 2026 diperkirakan sebanyak 4,24 juta ton (Gambar 2).



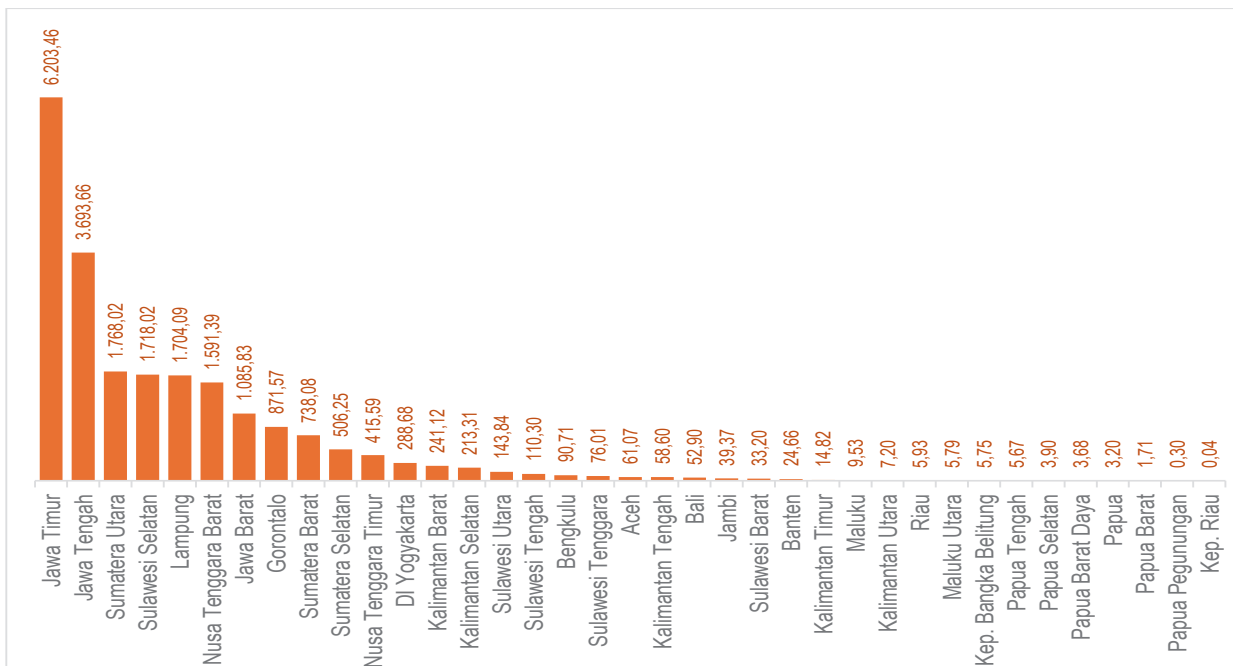
Catatan: \*Angka sementara

<sup>1</sup>Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026**

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 21,80 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 1,32 juta ton (6,44 persen) dibandingkan Januari–Desember 2024 yang sebanyak 20,48 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–Desember 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 3).

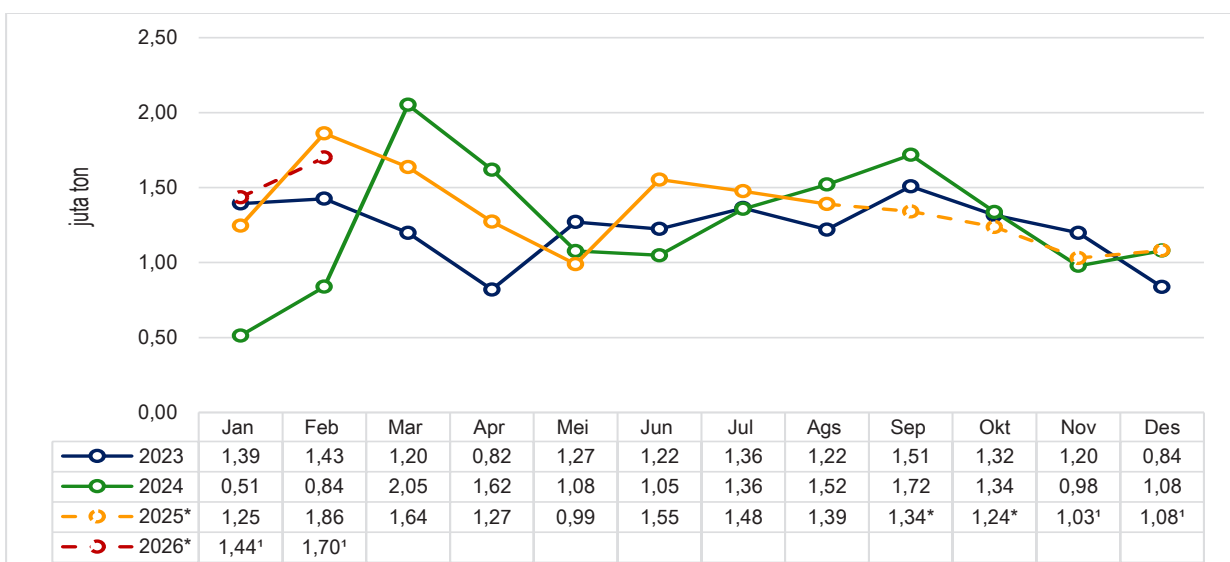


Catatan: \*Angka sementara  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Desember 2025\***

### 1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

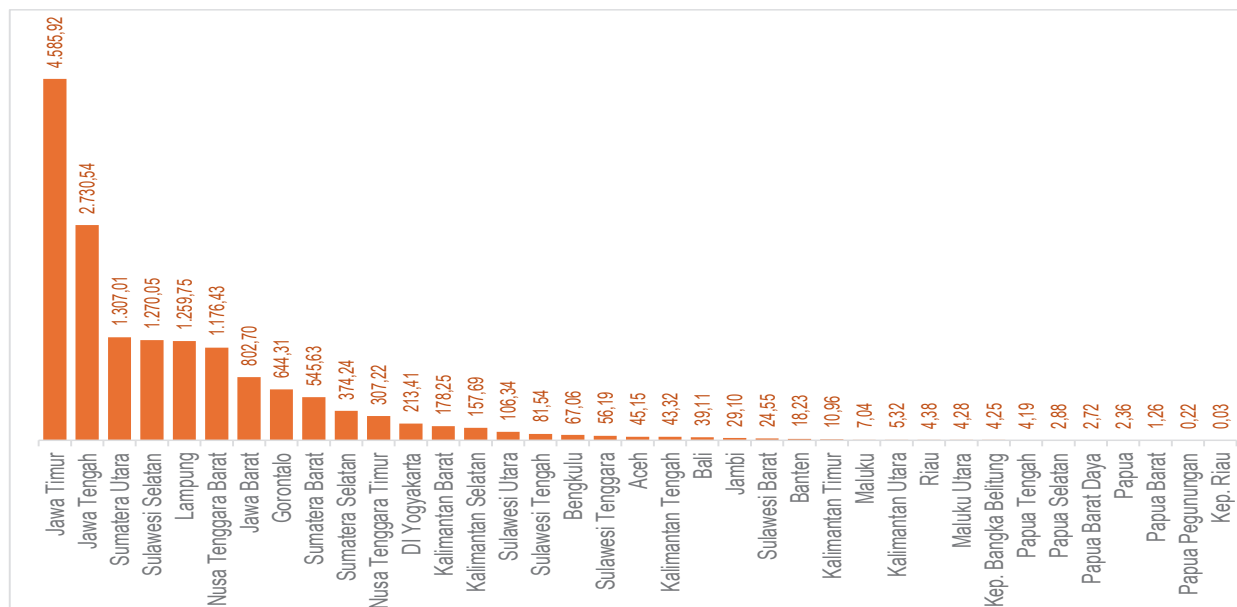
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada November 2025 sebanyak 1,03 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 0,05 juta ton (5,32 persen) dibandingkan November 2024 yang sebanyak 0,98 juta ton (Gambar 4).



Catatan: \*Angka sementara  
<sup>1</sup>Angka potensi  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2026**

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada Desember 2025 diperkirakan sebanyak 1,08 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–Desember 2025 diperkirakan sebanyak 16,11 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–Desember 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 5).



Catatan: \*Angka sementara  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–Desember 2025\***

## 2. Penjelasan Teknis

### 2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.979 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

## 2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

## 2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

## 2.4 Status Angka

Angka luas panen jagung pipilan dan produksi jagung pipilan kering 2023–2024 merupakan angka tetap. Angka luas panen dan produksi *Subround* I (Januari–April) 2025 dan *Subround* II (Mei–Agustus) 2025 juga merupakan angka tetap. Luas panen jagung pipilan 2025 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–November serta potensi luas panen Desember 2025 dan Januari–Februari 2026 berdasarkan hasil Survei KSA Jagung amatan November 2025 dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan. Sementara itu, produksi jagung Januari–Desember 2025 dan Januari–Februari 2026 adalah angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Desember 2025) dan Januari–Februari 2026 serta menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* III 2023–2024 dan rata-rata produktivitas *Subround* I (Januari–April) 2024–2025. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–Desember 2025 dan Januari–Februari 2026 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA Desember 2025 dan Januari–Februari 2026 serta angka realisasi produktivitas *Subround* III 2025 dan *Subround* I 2026.

## 2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024, yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

## **2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering**

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

**Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2026**

| Periode                          |           | Luas Panen Pipilan<br>(hektare) | Perkembangan Y-on-Y |             |
|----------------------------------|-----------|---------------------------------|---------------------|-------------|
|                                  |           |                                 | Absolut             | Relatif (%) |
| (1)                              |           | (2)                             | (3)                 | (4)         |
| Januari–April 2023 (SR I)        |           | 866.277                         | -73.076             | -7,78       |
| Mei–Agustus 2023 (SR II)         |           | 862.131                         | -112.975            | -11,59      |
| September–Desember 2023 (SR III) |           | 747.682                         | -102.225            | -12,03      |
| Januari–Desember 2023            |           | 2.476.091                       | -288.275            | -10,43      |
| 2024                             | Januari   | 87.416                          | -161.114            | -64,83      |
|                                  | Februari  | 155.089                         | -96.648             | -38,39      |
|                                  | Maret     | 364.495                         | 149.145             | 69,26       |
|                                  | April     | 286.055                         | 135.394             | 89,87       |
|                                  | Mei       | 197.808                         | -21.233             | -9,69       |
|                                  | Juni      | 182.560                         | -23.341             | -11,34      |
|                                  | Juli      | 233.960                         | 2.306               | 1,00        |
|                                  | Agustus   | 257.267                         | 51.732              | 25,17       |
|                                  | September | 275.902                         | 29.115              | 11,80       |
|                                  | Oktober   | 211.043                         | 7.369               | 3,62        |
|                                  | November  | 142.118                         | -30.832             | -17,83      |
|                                  | Desember  | 154.939                         | 30.668              | 24,68       |
| Januari–April 2024 (SR I)        |           | 893.055                         | 26.778              | 3,09        |
| Mei–Agustus 2024 (SR II)         |           | 871.595                         | 9.464               | 1,10        |
| September–Desember 2024 (SR III) |           | 784.003                         | 36.321              | 4,86        |
| Januari–Desember 2024            |           | 2.548.654                       | 72.563              | 2,93        |
| 2025*                            | Januari   | 215.171                         | 127.755             | 146,15      |
|                                  | Februari  | 332.148                         | 177.059             | 114,17      |
|                                  | Maret     | 291.312                         | -73.183             | -20,08      |
|                                  | April     | 230.902                         | -55.153             | -19,28      |
|                                  | Mei       | 171.572                         | -26.236             | -13,26      |
|                                  | Juni      | 258.449                         | 75.888              | 41,57       |
|                                  | Juli      | 247.547                         | 13.587              | 5,81        |
|                                  | Agustus   | 231.429                         | -25.839             | -10,04      |
|                                  | September | 217.576                         | -58.326             | -21,14      |
|                                  | Oktober   | 200.359                         | -10.684             | -5,06       |
|                                  | November  | 156.454                         | 14.336              | 10,09       |
|                                  | Desember  | 167.141 <sup>1</sup>            | 12.202              | 7,88        |
| Januari–April 2025 (SR I)        |           | 1.069.533                       | 176.478             | 19,76       |
| Mei–Agustus 2025 (SR II)         |           | 908.996                         | 37.401              | 4,29        |
| Januari–Desember 2025*           |           | 2.720.061                       | 171.407             | 6,73        |
| 2026*                            | Januari   | 241.725 <sup>1</sup>            | 26.553              | 12,34       |
|                                  | Februari  | 292.372 <sup>1</sup>            | -39.776             | -11,98      |

Catatan: \*Angka sementara

<sup>1</sup>Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 3    Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2023–2026**

| Periode                          |           | Produksi JPK-KA28%<br>(ton) | Perkembangan Y-on-Y |             |
|----------------------------------|-----------|-----------------------------|---------------------|-------------|
|                                  |           |                             | Absolut             | Relatif (%) |
| (1)                              |           | (2)                         | (3)                 | (4)         |
| Januari–April 2023 (SR I)        |           | 6.544.529                   | -719.641            | -9,91       |
| Mei–Agustus 2023 (SR II)         |           | 6.868.290                   | -888.743            | -11,46      |
| September–Desember 2023 (SR III) |           | 6.572.834                   | -762.716            | -10,40      |
| Januari–Desember 2023            |           | 19.985.653                  | -2.371.100          | -10,61      |
| 2024                             | Januari   | 693.886                     | -1.191.392          | -63,19      |
|                                  | Februari  | 1.134.003                   | -794.425            | -41,20      |
|                                  | Maret     | 2.775.532                   | 1.154.342           | 71,20       |
|                                  | April     | 2.190.219                   | 1.080.586           | 97,38       |
|                                  | Mei       | 1.457.187                   | -261.560            | -15,22      |
|                                  | Juni      | 1.417.966                   | -237.648            | -14,35      |
|                                  | Juli      | 1.836.380                   | -7.909              | -0,43       |
|                                  | Agustus   | 2.056.118                   | 406.479             | 24,64       |
|                                  | September | 2.324.296                   | 284.355             | 13,94       |
|                                  | Oktober   | 1.809.659                   | 30.059              | 1,69        |
|                                  | November  | 1.323.071                   | -297.749            | -18,37      |
|                                  | Desember  | 1.460.373                   | 327.900             | 28,95       |
| Januari–April 2024 (SR I)        |           | 6.793.640                   | 249.111             | 3,81        |
| Mei–Agustus 2024 (SR II)         |           | 6.767.651                   | -100.638            | -1,47       |
| September–Desember 2024 (SR III) |           | 6.917.399                   | 344.566             | 5,24        |
| Januari–Desember 2024            |           | 20.478.691                  | 493.038             | 2,47        |
| 2025*                            | Januari   | 1.684.421                   | 990.535             | 142,75      |
|                                  | Februari  | 2.518.177                   | 1.384.174           | 122,06      |
|                                  | Maret     | 2.213.039                   | -562.493            | -20,27      |
|                                  | April     | 1.720.915                   | -469.305            | -21,43      |
|                                  | Mei       | 1.338.096                   | -119.091            | -8,17       |
|                                  | Juni      | 2.101.664                   | 683.698             | 48,22       |
|                                  | Juli      | 1.996.015                   | 159.635             | 8,69        |
|                                  | Agustus   | 1.880.484                   | -175.634            | -8,54       |
|                                  | September | 1.814.228*                  | -510.068            | -21,95      |
|                                  | Oktober   | 1.674.490*                  | -135.169            | -7,47       |
|                                  | November  | 1.393.521*                  | 70.450              | 5,32        |
|                                  | Desember  | 1.462.195 <sup>1</sup>      | 1.822               | 0,12        |
| Januari–April 2025 (SR I)        |           | 8.136.551                   | 1.342.910           | 19,77       |
| Mei–Agustus 2025 (SR II)         |           | 7.316.259                   | 548.608             | 8,11        |
| Januari–Desember 2025*           |           | 21.797.244                  | 1.318.553           | 6,44        |
| 2026*                            | Januari   | 1.941.212 <sup>1</sup>      | 256.791             | 15,25       |
|                                  | Februari  | 2.299.943 <sup>1</sup>      | -218.234            | -8,67       |

Catatan: \*Angka sementara

<sup>1</sup>Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 4    Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2026**

| Periode                          |           | Produksi JPK-KA14%<br>(ton) | Perkembangan Y-on-Y |             |
|----------------------------------|-----------|-----------------------------|---------------------|-------------|
|                                  |           |                             | Absolut             | Relatif (%) |
| (1)                              |           | (2)                         | (3)                 | (4)         |
| Januari–April 2023 (SR I)        |           | 4.838.056                   | -531.996            | -9,91       |
| Mei–Agustus 2023 (SR II)         |           | 5.077.396                   | -657.005            | -11,46      |
| September–Desember 2023 (SR III) |           | 4.858.980                   | -563.839            | -10,40      |
| Januari–Desember 2023            |           | 14.774.433                  | -1.752.840          | -10,61      |
| 2024                             | Januari   | 512.957                     | -880.739            | -63,19      |
|                                  | Februari  | 838.314                     | -587.280            | -41,20      |
|                                  | Maret     | 2.051.817                   | 853.350             | 71,20       |
|                                  | April     | 1.619.124                   | 798.825             | 97,38       |
|                                  | Mei       | 1.077.228                   | -193.359            | -15,22      |
|                                  | Juni      | 1.048.234                   | -175.682            | -14,35      |
|                                  | Juli      | 1.357.547                   | -5.847              | -0,43       |
|                                  | Agustus   | 1.519.989                   | 300.490             | 24,64       |
|                                  | September | 1.718.240                   | 210.210             | 13,94       |
|                                  | Oktober   | 1.337.794                   | 22.221              | 1,69        |
|                                  | November  | 978.083                     | -220.111            | -18,37      |
|                                  | Desember  | 1.079.583                   | 242.401             | 28,95       |
| Januari–April 2024 (SR I)        |           | 5.022.212                   | 184.156             | 3,81        |
| Mei–Agustus 2024 (SR II)         |           | 5.002.999                   | -74.397             | -1,47       |
| September–Desember 2024 (SR III) |           | 5.113.701                   | 254.721             | 5,24        |
| Januari–Desember 2024            |           | 15.138.912                  | 364.479             | 2,47        |
| 2025*                            | Januari   | 1.245.211                   | 732.255             | 142,75      |
|                                  | Februari  | 1.861.567                   | 1.023.253           | 122,06      |
|                                  | Maret     | 1.635.993                   | -415.824            | -20,27      |
|                                  | April     | 1.272.189                   | -346.934            | -21,43      |
|                                  | Mei       | 989.190                     | -88.038             | -8,17       |
|                                  | Juni      | 1.553.659                   | 505.425             | 48,22       |
|                                  | Juli      | 1.475.558                   | 118.010             | 8,69        |
|                                  | Agustus   | 1.390.151                   | -129.838            | -8,54       |
|                                  | September | 1.341.172*                  | -377.069            | -21,95      |
|                                  | Oktober   | 1.237.870*                  | -99.924             | -7,47       |
|                                  | November  | 1.030.163*                  | 52.080              | 5,32        |
|                                  | Desember  | 1.080.930 <sup>1</sup>      | 1.347               | 0,12        |
| Januari–April 2025 (SR I)        |           | 6.014.961                   | 992.749             | 19,77       |
| Mei–Agustus 2025 (SR II)         |           | 5.408.559                   | 405.559             | 8,11        |
| Januari–Desember 2025*           |           | 16.113.655                  | 974.743             | 6,44        |
| 2026*                            | Januari   | 1.435.045 <sup>1</sup>      | 189.833             | 15,25       |
|                                  | Februari  | 1.700.237 <sup>1</sup>      | -161.330            | -8,67       |

Catatan: \*Angka sementara

<sup>1</sup>Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 5** Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025\*

| Provinsi                  | Luas Panen Pipilan |                  | Selisih           |
|---------------------------|--------------------|------------------|-------------------|
|                           | Jan–Des 2024       | Jan–Des 2025*    | Kol [3] - Kol [2] |
| (1)                       | (2)                | (3)              | (4)               |
| Aceh                      | 10.090             | 8.406            | -1.685            |
| Sumatera Utara            | 210.586            | 207.734          | -2.852            |
| Sumatera Barat            | 83.918             | 87.208           | 3.290             |
| Riau                      | 327                | 1.057            | 730               |
| Jambi                     | 1.514              | 4.721            | 3.207             |
| Sumatera Selatan          | 53.171             | 60.678           | 7.507             |
| Bengkulu                  | 9.861              | 10.692           | 831               |
| Lampung                   | 170.017            | 193.903          | 23.886            |
| Kepulauan Bangka Belitung | –                  | 1.111            | 1.111             |
| Kepulauan Riau            | 2                  | 6                | 4                 |
| DKI Jakarta               | –                  | –                | –                 |
| Jawa Barat                | 77.993             | 110.135          | 32.142            |
| Jawa Tengah               | 412.338            | 455.303          | 42.965            |
| DI Yogyakarta             | 37.547             | 41.904           | 4.358             |
| Jawa Timur                | 739.157            | 755.417          | 16.260            |
| Banten                    | 2.112              | 2.740            | 628               |
| Bali                      | 7.670              | 7.553            | -116              |
| Nusa Tenggara Barat       | 173.760            | 172.421          | -1.339            |
| Nusa Tenggara Timur       | 108.816            | 115.023          | 6.207             |
| Kalimantan Barat          | 19.450             | 34.506           | 15.056            |
| Kalimantan Tengah         | 8.556              | 9.923            | 1.368             |
| Kalimantan Selatan        | 18.766             | 26.333           | 7.567             |
| Kalimantan Timur          | 919                | 2.152            | 1.233             |
| Kalimantan Utara          | 210                | 1.074            | 864               |
| Sulawesi Utara            | 30.190             | 26.888           | -3.302            |
| Sulawesi Tengah           | 19.061             | 18.367           | -694              |
| Sulawesi Selatan          | 191.012            | 206.476          | 15.464            |
| Sulawesi Tenggara         | 20.135             | 14.748           | -5.387            |
| Gorontalo                 | 128.231            | 132.038          | 3.807             |
| Sulawesi Barat            | 6.019              | 4.837            | -1.182            |
| Maluku                    | 2.239              | 2.638            | 398               |
| Maluku Utara              | 1.317              | 1.291            | -26               |
| Papua Barat               | 749                | 291              | -458              |
| Papua Barat Daya          | 228                | 447              | 218               |
| Papua                     | 990                | 510              | -480              |
| Papua Selatan             | 409                | 542              | 133               |
| Papua Tengah              | 1.244              | 943              | -301              |
| Papua Pegunungan          | 48                 | 42               | -6                |
| <b>INDONESIA</b>          | <b>2.548.654</b>   | <b>2.720.061</b> | <b>171.407</b>    |

Catatan: \*Angka sementara  
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 6    Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025\***

| Provinsi                  | Produksi JPK-KA28% |                   | Selisih           |
|---------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
|                           | Jan–Des 2024       | Jan–Des 2025*     | Kol [3] - Kol [2] |
| (1)                       | (2)                | (3)               | (4)               |
| Aceh                      | 70.679             | 61.071            | -9.608            |
| Sumatera Utara            | 1.858.500          | 1.768.023         | -90.477           |
| Sumatera Barat            | 701.135            | 738.084           | 36.949            |
| Riau                      | 1.541              | 5.931             | 4.390             |
| Jambi                     | 14.245             | 39.366            | 25.121            |
| Sumatera Selatan          | 458.570            | 506.246           | 47.677            |
| Bengkulu                  | 85.055             | 90.712            | 5.657             |
| Lampung                   | 1.498.460          | 1.704.092         | 205.632           |
| Kepulauan Bangka Belitung | –                  | 5.750             | 5.750             |
| Kepulauan Riau            | 16                 | 36                | 20                |
| DKI Jakarta               | –                  | –                 | –                 |
| Jawa Barat                | 763.327            | 1.085.834         | 322.507           |
| Jawa Tengah               | 3.282.384          | 3.693.658         | 411.274           |
| DI Yogyakarta             | 256.176            | 288.682           | 32.507            |
| Jawa Timur                | 6.216.814          | 6.203.461         | -13.353           |
| Banten                    | 17.149             | 24.664            | 7.515             |
| Bali                      | 52.831             | 52.902            | 71                |
| Nusa Tenggara Barat       | 1.636.497          | 1.591.385         | -45.112           |
| Nusa Tenggara Timur       | 396.417            | 415.589           | 19.172            |
| Kalimantan Barat          | 122.312            | 241.117           | 118.805           |
| Kalimantan Tengah         | 60.383             | 58.596            | -1.787            |
| Kalimantan Selatan        | 148.039            | 213.307           | 65.268            |
| Kalimantan Timur          | 5.350              | 14.823            | 9.473             |
| Kalimantan Utara          | 1.432              | 7.196             | 5.764             |
| Sulawesi Utara            | 152.549            | 143.845           | -8.704            |
| Sulawesi Tengah           | 114.708            | 110.301           | -4.407            |
| Sulawesi Selatan          | 1.530.607          | 1.718.022         | 187.416           |
| Sulawesi Tenggara         | 107.466            | 76.009            | -31.457           |
| Gorontalo                 | 846.764            | 871.571           | 24.806            |
| Sulawesi Barat            | 40.982             | 33.204            | -7.778            |
| Maluku                    | 10.257             | 9.526             | -731              |
| Maluku Utara              | 6.128              | 5.795             | -333              |
| Papua Barat               | 5.032              | 1.708             | -3.324            |
| Papua Barat Daya          | 1.608              | 3.676             | 2.069             |
| Papua                     | 5.294              | 3.196             | -2.098            |
| Papua Selatan             | 2.838              | 3.900             | 1.062             |
| Papua Tengah              | 6.812              | 5.667             | -1.146            |
| Papua Pegunungan          | 334                | 299               | -36               |
| <b>INDONESIA</b>          | <b>20.478.691</b>  | <b>21.797.244</b> | <b>1.318.553</b>  |

Catatan: \*Angka sementara  
 Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta  
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 7    Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–Desember 2024 dan Januari–Desember 2025\***

| Provinsi                  | Produksi JPK-KA14% |                   | Selisih           |
|---------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
|                           | Jan–Des 2024       | Jan–Des 2025*     | Kol [3] - Kol [2] |
| (1)                       | (2)                | (3)               | (4)               |
| Aceh                      | 52.249             | 45.147            | -7.103            |
| Sumatera Utara            | 1.373.900          | 1.307.014         | -66.885           |
| Sumatera Barat            | 518.316            | 545.630           | 27.315            |
| Riau                      | 1.139              | 4.385             | 3.245             |
| Jambi                     | 10.531             | 29.102            | 18.571            |
| Sumatera Selatan          | 338.999            | 374.244           | 35.245            |
| Bengkulu                  | 62.877             | 67.059            | 4.182             |
| Lampung                   | 1.107.739          | 1.259.753         | 152.014           |
| Kepulauan Bangka Belitung | –                  | 4.250             | 4.250             |
| Kepulauan Riau            | 12                 | 26                | 14                |
| DKI Jakarta               | –                  | –                 | –                 |
| Jawa Barat                | 564.291            | 802.705           | 238.414           |
| Jawa Tengah               | 2.426.509          | 2.730.544         | 304.035           |
| DI Yogyakarta             | 189.378            | 213.409           | 24.031            |
| Jawa Timur                | 4.595.792          | 4.585.921         | -9.871            |
| Banten                    | 12.677             | 18.233            | 5.556             |
| Bali                      | 39.055             | 39.108            | 52                |
| Nusa Tenggara Barat       | 1.209.784          | 1.176.435         | -33.349           |
| Nusa Tenggara Timur       | 293.052            | 307.225           | 14.173            |
| Kalimantan Barat          | 90.419             | 178.246           | 87.827            |
| Kalimantan Tengah         | 44.638             | 43.318            | -1.321            |
| Kalimantan Selatan        | 109.438            | 157.688           | 48.250            |
| Kalimantan Timur          | 3.955              | 10.958            | 7.003             |
| Kalimantan Utara          | 1.058              | 5.320             | 4.261             |
| Sulawesi Utara            | 112.772            | 106.337           | -6.434            |
| Sulawesi Tengah           | 84.798             | 81.540            | -3.258            |
| Sulawesi Selatan          | 1.131.504          | 1.270.051         | 138.547           |
| Sulawesi Tenggara         | 79.444             | 56.190            | -23.255           |
| Gorontalo                 | 625.972            | 644.310           | 18.338            |
| Sulawesi Barat            | 30.296             | 24.546            | -5.750            |
| Maluku                    | 7.583              | 7.042             | -540              |
| Maluku Utara              | 4.530              | 4.284             | -246              |
| Papua Barat               | 3.720              | 1.263             | -2.457            |
| Papua Barat Daya          | 1.189              | 2.718             | 1.529             |
| Papua                     | 3.913              | 2.363             | -1.551            |
| Papua Selatan             | 2.098              | 2.883             | 785               |
| Papua Tengah              | 5.036              | 4.189             | -847              |
| Papua Pegunungan          | 247                | 221               | -26               |
| <b>INDONESIA</b>          | <b>15.138.912</b>  | <b>16.113.655</b> | <b>974.743</b>    |

Catatan: \*Angka sementara  
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

# LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

(Hasil KSA Amatan November 2025)

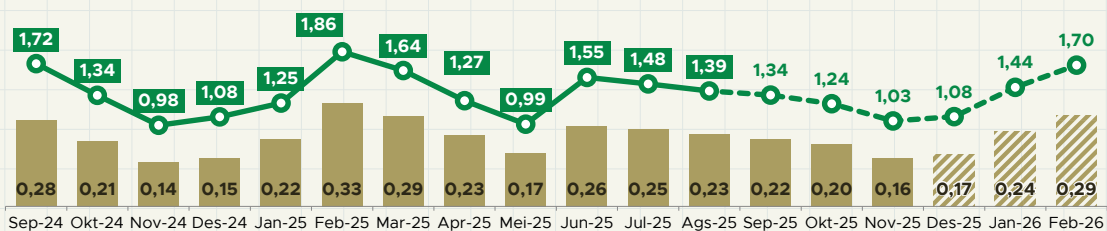
Berita Resmi Statistik No. 08/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026



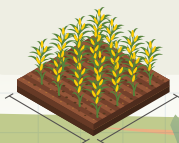
## Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024-2026\*

— Luas panen jagung (juta hektare) —●— Produksi jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)

\*) Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi



### Luas Panen Jagung November 2025



**0,16** juta hektare

↑ **10,09%** (0,01 juta ha) dibanding November 2024

### Produksi Jagung November 2025



**1,03** juta ton JPK-KA 14%

↑ **5,32%** (0,05 juta ton) dibanding November 2024

## Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024-2026\*

### Kumulatif Berjalan\*

Luas panen jagung (juta ha)

(0,17 juta ha)  
↑ 6,73%



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

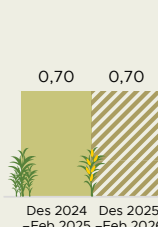
(0,97 juta ton)  
↑ 6,44%



### Angka Potensi 3 Bulan\*

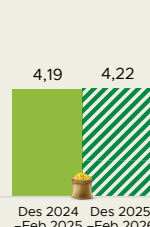
Luas panen jagung (juta ha)

(0,00 juta ha)  
↓ 0,15%



Produksi jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,03 juta ton)  
↑ 0,71%



### \*Keterangan:

- 1) Luas panen jagung Desember 2025–Februari 2026 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung September–November 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung Desember 2025–Februari 2026 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
<https://www.bps.go.id>

**Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2025**

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Ir. Eko Marsoro, M.M.**  
Direktur Statistik Tanaman Pangan,  
Hortikultura, dan Perkebunan  
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100  
✉ [ekomar@bps.go.id](mailto:ekomar@bps.go.id)

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



#### **BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bps@bps.go.id](mailto:bps@bps.go.id)

